

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH DOSIS BATUAN FOSFAT ALAM YANG DIASIDULASI DENGAN LIMBAH CAIR TAHU TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG (*Zea mays* L.)**

**Oleh**

**KARTIKA HIKMAHNIAR FEBRIYANTI**

Pemupukan merupakan cara yang dilakukan dalam pemberian unsur hara ke tanah sesuai yang dibutuhkan tanaman. Salah satu unsur hara makro yang dibutuhkan tanaman yaitu fosfor. Umumnya fosfor ditambahkan dari pupuk fosfat industri dengan harga yang semakin meningkat sehingga diperlukan pupuk yang berasal dari batuan fosfat yang ditambah dengan limbah cair tahu untuk meningkatkan kelarutan fosfor. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dosis terbaik untuk pertumbuhan dan produksi tanaman jagung. Penelitian dilaksanakan di lahan percobaan BPTP Natar dan Laboratorium Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Lampung dari bulan Juni 2017 sampai dengan September 2017. Penelitian disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis 350 kg ha<sup>-1</sup> sudah mampu memberikan hasil terbaik untuk bobot biji kering tanaman jagung sebesar 3,37 kg per petak, dibandingkan tanpa perlakuan sebesar 2,15 kg per petak. Dan terjadi

korelasi nyata positif antara serapan P dengan bobot brangkasan dan bobot biji kering per petak. Artinya semakin tinggi serapan P maka bobot brangkasan kering dan bobot biji per petak semakin meningkat.

**Kata kunci:** Asidulasi, batuan fosfat alam, jagung, limbah cair tahu.